

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Mekanisme distribusi produk teh di PT Mitra Kerinci Teh Liki dilaksanakan melalui dua jalur utama, yaitu distribusi eksternal ke pasar dan distribusi internal kepada karyawan. Distribusi eksternal dilakukan dengan mempertimbangkan mutu dan grade produk, nilai ekonomi, serta kemampuan serap pasar, sehingga produk dengan kualitas tertentu diarahkan ke segmen pasar yang sesuai. Mekanisme ini menunjukkan adanya keseimbangan antara kualitas produk, harga, dan permintaan pasar. Sementara itu, distribusi internal kepada karyawan dilaksanakan melalui kebijakan pemotongan gaji dengan penggantian berupa produk teh kemasan. Dalam praktiknya, mekanisme distribusi internal tersebut menimbulkan berbagai dampak, seperti berkurangnya penerimaan upah tunai, penumpukan produk di rumah karyawan, serta munculnya persepsi ketidakseimbangan manfaat, sehingga berbeda dengan mekanisme distribusi eksternal yang relatif lebih stabil dan terukur.
2. Faktor yang memengaruhi mekanisme keseimbangan dan keadilan distribusi produk teh di PT Mitra Kerinci Teh Liki meliputi kebijakan internal, peran karyawan sebagai marketer, dan kondisi finansial perusahaan. Kebijakan pemotongan gaji yang digantikan produk teh, sebagaimana diatur UU No. 13 Tahun 2003 dan Edaran Manajemen, bersifat instruktif tanpa persetujuan individu, sehingga hak karyawan atas royalti atau kompensasi belum sepenuhnya terpenuhi. Keterlibatan karyawan sebagai marketer menimbulkan ketidakseimbangan karena keterbatasan kemampuan pemasaran,

perbedaan grade produk, dan distribusi yang tidak sesuai kebutuhan, sehingga manfaat yang diterima tidak sebanding dengan kontribusi. Dari sisi finansial, kebijakan ini efektif menjaga perputaran produk dan stabilitas arus kas, tetapi sebagian karyawan mengalami pengurangan likuiditas upah dan penumpukan produk yang tidak sesuai konsumsi. Dengan demikian, mekanisme distribusi internal perlu disesuaikan agar prinsip keadilan, keseimbangan, dan hak karyawan terpenuhi secara proporsional, sementara perusahaan tetap menjalankan strategi pemasaran eksternal secara efektif.

3. Perspektif muamalah terhadap mekanisme keseimbangan dan keadilan distribusi produk teh di PT Mitra Kerinci Teh Liki Solok Selatan menunjukkan bahwa, distribusi eksternal telah mencerminkan prinsip keadilan dan keseimbangan dalam Islam, karena dilakukan secara proporsional antara kualitas produk, harga, dan manfaat yang diterima konsumen, disertai transparansi, kebebasan memilih, serta tidak adanya unsur paksaan dan penipuan dalam transaksi. Sebaliknya, distribusi internal produk teh masih menunjukkan ketidakseimbangan dalam penerapan prinsip-prinsip muamalah, khususnya pada aspek kebijakan, peran karyawan sebagai marketer, dan kebijakan finansial perusahaan. Mekanisme pemotongan gaji yang bersifat instruktif tanpa persetujuan individual, pembebanan peran pemasaran tanpa kompensasi yang sepadan, serta dominannya manfaat finansial yang diterima perusahaan dibandingkan karyawan menunjukkan belum terpenuhinya prinsip keadilan, keseimbangan, kerelaan (ridha), dan kebebasan bertransaksi. Oleh karena itu, meskipun distribusi internal tersebut efektif secara administratif dan finansial bagi perusahaan, mekanismenya masih memerlukan penyesuaian agar selaras dengan prinsip muamalah Islam, sehingga tercipta distribusi yang adil, proporsional, dan berorientasi pada kemaslahatan bersama.

5.1 Saran

Setelah selesai dari penyusunan skripsi ini, maka penulis akan menyampaikan beberapa saran sebagai masukan yang bermanfaat, sebagai berikut :

1. Mekanisme distribusi internal produk teh kepada karyawan, khususnya yang berkaitan dengan pemotongan gaji, dapat dipertimbangkan untuk ditata kembali agar lebih memperhatikan prinsip kesukarelaan, kejelasan akad, serta kondisi dan kemampuan karyawan. Upaya ini diharapkan mampu menciptakan keseimbangan antara kepentingan perusahaan dan pemenuhan hak karyawan.
2. Perusahaan disarankan untuk memisahkan secara jelas antara kewajiban kerja karyawan dan kepentingan pemasaran perusahaan. Jika karyawan dilibatkan sebagai bagian dari strategi pemasaran, maka perlu adanya kesepakatan yang jelas, transparan, dan adil, termasuk pemberian insentif yang sebanding agar tidak menimbulkan beban ekonomi bagi karyawan.
3. Kebijakan distribusi produk teh yang diterapkan perusahaan diharapkan dapat terus dievaluasi secara berkala dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap kesejahteraan karyawan. Dengan demikian, distribusi produk tidak hanya berorientasi pada efektivitas ekonomi, tetapi juga mampu mencerminkan nilai keadilan, keseimbangan, dan kemaslahatan sebagaimana ditekankan dalam muamalah Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz A. Sachedina. (1994). *The Just Ruler in Shi'ite Islam*. Terj. Ilyas Hasan, Kepemimpinan dalam Islam Perspektif Syi'ah. Bandung: Mizan.
- Abdul Muhsin, Thahrir. (2004). *Al-Iqtishād al-Islāmī: Mabādi' wa Qawā'id*. Beirut: Dār al-Fikr.
- Afifa Rangkuti. (2017). Konsep keadilan dalam perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, VI(1), 3–4.
- Al-Nasafi, Abdullah ibn Ahmad ibn Mahmud. (2008). *Tafsīr Madārik al-Tanzīl wa Ḥaqā'iq al-Ta'wīl* (Jilid 2). Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Al-Qurṭubī, Muḥammad ibn Aḥmad. (2006). *Tafsīr al-Jāmi' li Aḥkām al-Qur'ān* (Jilid 3). Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Al-Syāṭibī. (2004). *Al-Muwāfaqāt fī Uṣūl al-Syarī'ah* (Jilid I). Beirut: Dār al Kutub al-'Ilmiyyah.
- Alwi, Syafaruddin. (1994). Perspektif Islam tentang keadilan ekonomi. *UNISIA*, XIV(24), 41.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. (2001). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Chapra, M. Umer. (1992). *Islam and the Economic Challenge*. Leicester: The Islamic Foundation.
- Chapra, M. Umer. (2000). *The Future of Economics: An Islamic Perspective*. Leicester: The Islamic Foundation.
- Departemen Agama RI. (2004). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV J ART.
- Efendi, Joenadi. (2018). *Metode Penelitian Hukum: Normatif dan Empiris*. Depok: Prenada Media Group.
- Haneef, Mohamed Aslam. (2010). *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer* (Terj. Suherman Rosyidi). Jakarta: Rajawali Pers.
- Ibnu Katsīr, Ismā'īl ibn 'Umar. (2000). *Tafsīr al-Qur'ān al-'Aẓīm* (Jilid 4). Kairo: Dār Ṭayyibah.
- ID FOOD. (2022). *Sejarah Pembentukan Holding BUMN Pangan*. Jakarta: Kementerian BUMN.
- ID FOOD. (2023). *Company Profile – PT Mitra Kerinci*. Diakses dari <https://idfood.co.id>

- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2023). Distribusi. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Kareem, N. A., & Yuliani, Y. (2024). Distribusi dalam ekonomi Islam: Upaya pemerataan kesejahteraan melalui keadilan distributif. *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)*, 1(4), 178–188.
- Kemala Dewi, & Jamal, H. Khairunnas. (2025). Konsep keadilan dalam ekonomi syariah. *Al-Muzdahir: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(2), 193–200.
- Kompas.com. (2020, 29 Juni). Anak usaha RNI ekspor teh ke Malaysia dan Taiwan. Diakses dari <https://money.kompas.com>
- Lexy J. Moleong. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mukhlisin, S. (2019). *Etika Sufi Ibn al-'Arabi*. Probolinggo: CV Mandiri.
- Muthahhari, Murtadha. (2002). *Keadilan Ilahi: Asas Pandangan Dunia Islam* (Terj. Ali Audah). Bandung: Mizan.
- Nasution, Mustafa Edwin. (2006). *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Nurlela. (2017). Mekanisme distribusi harta secara ekonomis dan non ekonomis dalam sistem ekonomi Islam. *At-Tauzi': Jurnal Ekonomi Islam*, 17.
- Permana, Laily Nisa. (2024). Konsep keadilan dalam perspektif ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*, 5.
- Purwana, A. Eko. (2016). *Keadilan: Pendekatan Ekonomi Islam (Teori, Masalah, dan Kebijakan)*. STAIN Press.
- Qaradawi, Yusuf. (1997). *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Qaradawi, Yusuf. (1999). *Daur al-Qiyam wa al-Akhlāq fī al-Iqtisād al-Islāmī*. Kairo: Maktabah Wahbah.
- Rozalinda. (2015). *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Rukin. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Sayyid Quthb. (1992). *Fī Zilāl al-Qur'ān* (Jilid II). Kairo: Dār al-Syurūq.
- Seniawan, Conny R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Sukirno, Sadono. (2013). *Mikroekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- Sukirno, Sadono. (2016). *Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Suryaningrat, D., Wahab, A., & Farmasi, A. (2023). Pemikiran tokoh-tokoh ekonomi Islam mengenai konsep distribusi. *Jurnal Ilmiah Falsafah*, 9(2), 85–97.
- Syukur, Musthafa. (2018). Distribusi perspektif etika ekonomi Islam. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan*, 2(2), 33–51.
- Wahbah al-Zuhaili. (1991). *Tafsīr al-Munīr fī al-ʿAqīdah wa al-Syarīʿah* (Juz V). Beirut: Dār al-Fikr.
- Wikimapia. (2026). PT Mitra Kerinci – Kebun Liki. Diakses dari <https://wikimapia.org>